



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Z I N G I B E R A C E A E
PRIMADONA BARU TANAMAN HIAS

BIDANG
PKM KEWIRAUSAHAAN.

Oleh :

Ketua : Ita Yunira A34404024 (2004)
Anggota : Dini Rizkyah A34304021 (2004)
Poppy Haryani A14062411 (2006)
Asri Febrina G34062747 (2006)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreatifitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/III/2008 tgl 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Tulisan : Zingiberaceae Primadona Baru Tanaman Hias
2. Aspek : PKMK
3. Ketua Pelaksanaan Kegiatan :

6. Biaya Total Kegiatan : Rp 4 625 000,-
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan

Menyetujui,

Ketua Departemen
Agronomi dan Hortikultura

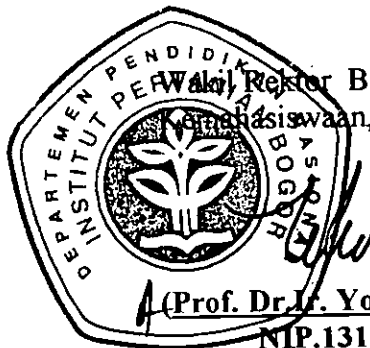


(Prof. Dr. Ir. Bambang S. Purwoko, MSc)
NIP : 131 404 220

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Ita Yunira)
NRP : A34404024



Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pembelajaran,
Mansasiswaan,



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP.131 437 999

Dosen Pembimbing



(Dr. Ir. Endah Retno Palupi, MSc)
NIP. 131 842 407

ABSTRAK

Penelitian plasma nutfah dalam beberapa tahun terakhir, telah berhasil mengumpulkan berbagai spesies atau kultivar yang sebagian telah dikarakterisasi. Salah satunya adalah family Zingiberaceae yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Zingiberaceae merupakan tanaman herba tropis yang mempunyai 47 genus dan 1400 spesies dan pada umumnya banyak digunakan sebagai obat-obatan, bahan kosmetik, maupun bumbu masakan. Namun sekarang ini banyak para peneliti untuk mengembangkannya sebagai tanaman hias.

Adapun tujuan dari program ini adalah sebagai berikut: 1) Memperoleh keuntungan dari *output* yang ditawarkan kepada konsumen; 2) Memperkenalkan dan mengembangkan family Zingiberaceae sebagai tanaman hias yang menarik dari segi penampilan terhadap nilai jual; 3) Mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat; 4) Menambah keragaman tanaman hias; 5) Membuka peluang bisnis bagi masyarakat melalui usaha pengembangan tanaman hias Zingiberaceae; 6) Melatih kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha dalam skala rumah tangga.

Metode pelaksanaan program terdiri dari dua kegiatan yaitu: 1). Bunga Potong dalam HIDROSAND dan 2). Transplanting Tanaman. Hasil dari program kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Banyak masyarakat yang antusias melihat tanaman Zingiberaceae karena keunikan dan keindahan bunganya. Selain itu bunga potong yang dirangkai dalam hidrosand banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli dan memeliharanya.

Kesimpulan dari program ini adalah dengan berkembangnya usaha tanaman hias family Zingiberaceae dalam negeri akan dapat mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat, menambah keragaman tanaman hias, meningkatkan pendapatan petani, memenuhi tuntutan keindahan lingkungan, menunjang pembangunan industri pariwisata, serta membuat komplek perumahan, perhotelan dan perkantoran bertambah asri. Pembangunan industri tanaman hias Zingiberaceae diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, menambah devisa dan membuka peluang tumbuhnya industri sarana produksi, produk sekunder dan jasa transportasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya maka kami dapat menyelesaikan laporan akhir PKMK yang berjudul 'Zingiberaceae Primadona Baru Tanaman Hias'.

Dalam pembuatan laporan akhir ini kami menyadari masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk memperbaiki dan menyempurnakannya dikemudian hari.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr Ir Endah Retno Palupi, MSc. selaku pembimbing, BALITHI sebagai mitra kerja dan berbagai pihak yang telah bersedia membantu proses kegiatan.

Bogor, Juli 2008

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati. Sebagian dari kekayaan flora yang melimpah tersebut berpotensi sebagai tanaman hias. Dengan berbagai ragam keindahan dan keunikan, flora Indonesia mempunyai peluang untuk diberdayakan sebagai komoditas komersial yang penting dan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan petani tanaman hias dan devisa negara. Oleh karena itu, masih diperlukan sentuhan tangan-tangan ahli dan terampil untuk menyulapnya menjadi komoditas andalan bangsa.

Tanaman hias memiliki kisaran harga yang beragam. Mulai dari euporbia seharga Rp.15.000 hingga sepot aglaonema berharga ratusan juta. Segmen paling marak ada ditanaman kelas menengah, tanaman jenis ini memiliki harga antara Rp 15.000 - Rp 250.000. Penentuan harga ditentukan oleh tren yang berkembang. Semakin bersifat massal, harga akan semakin turun. Maka tidak heran jika pebisnis tanaman hias banyak yang melakukan penyilangan, pembibitan, bahkan perawatan secara khusus agar menghasilkan tanaman yang menarik dari segi penampilan. Sebab hal tersebut berkorelasi positif terhadap nilai jual.

Penelitian plasma nutfah dalam beberapa tahun terakhir, telah berhasil mengumpulkan berbagai spesies atau kultivar yang sebagian telah dikarakterisasi. Salah satunya adalah family Zingiberaceae yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Zingiberaceae merupakan tanaman herba tropis yang mempunyai 47 genus dan 1400 spesies dan pada umumnya banyak digunakan sebagai obat-obatan, bahan kosmetik, maupun bumbu masakan. Namun sekarang ini banyak para peneliti untuk mengembangkannya sebagai tanaman hias.

Masyarakat pada umumnya hanya memanfaatkan rimpangnya untuk digunakan sebagai tanaman obat dan penyedap bumbu masakan, sehingga jarang sekali mengetahui bentuk dan bagian dari bunganya. Padahal bagian bunga tersebut memiliki keunggulan dalam hal keindahan dan keunikan yang tak kalah bagusnya dengan tanaman hias lainnya seperti aglonema, anggrek, adenium dan

lain-lain. Selain itu, tanaman hias ini dapat dipadankan dengan tanaman perdu rendah untuk menghasilkan komposisi yang asri.

Berkembangnya usaha tanaman hias family Zingiberaceae dalam negeri akan dapat mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat, menambah keragaman tanaman hias, meningkatkan pendapatan petani, memenuhi tuntutan keindahan lingkungan, menunjang pembangunan industri pariwisata, serta membuat komplek perumahan, perhotelan dan perkantoran bertambah asri. Pembangunan industri tanaman hias Zingiberaceae diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, menambah devisa dan membuka peluang tumbuhnya industri sarana produksi, produk sekunder dan jasa transportasi.

B. Perumusan Masalah

Tanaman hias merupakan komoditas yang paling banyak digemari masyarakat. Selain bunga dan bentuknya yang menarik komoditas tanaman hias juga mempunyai nilai ekonomi tinggi, dan sangat prospektif dibudidayakan, sebagai sumber pendapatan (agribisnis), penyedia lapangan kerja dan penggerak ekonomi di daerah. Usaha tanaman hias telah berkembang cukup lama dan menunjukkan peningkatan yang pesat

Tanaman hias yang sedang tren sekarang di masyarakat mengarah kebentuk tanaman hias kecil dan mudah dipindahkan karena selain lebih tahan dipelihara, variasi lebih beragam serta berumur panjang. Namun, jenis tanaman ini harganya lebih tinggi, berbeda dengan tanaman hias outdoor berharga lebih murah sehingga volume perdagangan lebih besar

Maka dari itu kami memilih tanaman hias Zingiberaceae sebagai alternatif pilihan bagi pecinta tanaman hias. Selain harganya yang relatif masih murah dan terjangkau jenisnya pun banyak mulai dari tanaman outdoor yang dapat dipadankan dengan tanaman perdu rendah juga sudah terdapat tanaman indoor yang mudah dipindahkan diantaranya sudah ada beberapa spesies yang telah terpilih sebagai tanaman hias tropis yang berpotensi sebagai bunga potong, yaitu *Tapeinochilos anannasae*, *Calathea erotalivera*, *Costu "Eskimo Kiss"*, *Costus sp.* (braktea coklat kemerahan), dan *Zingiber spectabile*. Kelebihan lain dari tanaman hias Zingiberaceae ini adalah memiliki dwifungsi yaitu selain dapat dijadikan

tanaman hias rimpangnya pun dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan, maupun penyedap masakan.

C. Tujuan Program

Adapaun tujuan dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh keuntungan dari *output* yang ditawarkan kepada konsumen
2. Memperkenalkan dan mengembangkan family Zingiberaceae sebagai tanaman hias yang menarik dari segi penampilan terhadap nilai jual.
3. Mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat
4. Menambah keragaman tanaman hias
5. Membuka peluang bisnis bagi masyarakat melalui usaha pengembangan tanaman hias Zingiberaceae
6. Melatih kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha dalam skala rumah tangga.

D. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan adalah berkembangnya usaha tanaman hias family Zingiberaceae dalam negeri akan dapat mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat, menambah keragaman tanaman hias, meningkatkan pendapatan petani, memenuhi tuntutan keindahan lingkungan, mampu menciptakan lapangan kerja, menambah devisa dan membuka peluang tumbuhnya industri sarana produksi, produk sekunder dan jasa transportasi, menunjang pembangunan industri pariwisata, membuat komplek perumahan, perhotelan dan perkantoran bertambah asri dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sehingga tercapainya *maximisasi utilitas*.

E. Kegunaan Program

1. Untuk Kelompok

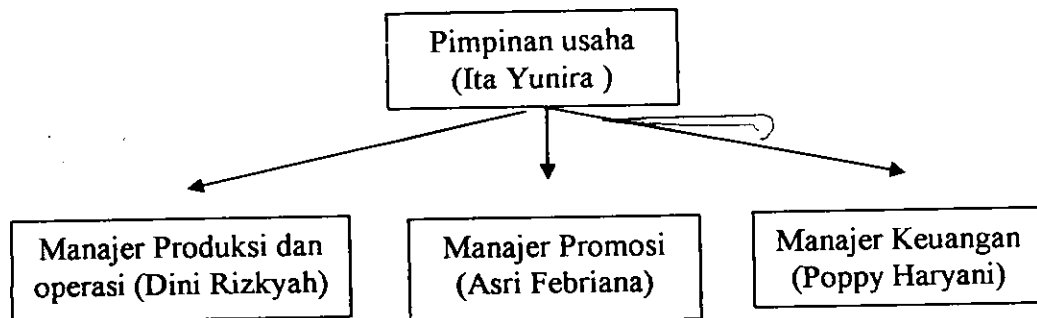
Kegiatan PKMK ini akan sangat bermanfaat bagi masing-masing individu, diantaranya menggali bakat atau potensi kewirausahaan yang ada, meningkatkan kreativitas, keterampilan, kemandirian, melatih diri untuk berbisnis dan meningkatkan kapasitas diri. Selain itu, PKMK ini juga akan sangat bermanfaat dalam melatih kerjasama antar individu dalam melaksanakan suatu tugas atau tanggung jawab.

2. Untuk masyarakat

Memperkenalkan dan menjual tanaman hias ini akan mempunyai potensi nilai ekonomi dan daya saing yang tinggi. Apabila dilihat dari keindahan, keunikannya, warnanya yang menarik, dan bunganya yang eksotik tanaman hias ini dapat bersaing dengan tanaman hias lainnya sehingga akan membuat para peneliti tertarik untuk lebih terampil lagi dalam mengembangkan dan menyulapnya menjadi komoditas andalan bangsa serta dapat menambah keragaman tanaman hias di Indonesia.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Pengelolaan suatu usaha diperlukan manajemen yang baik sehingga semua kegiatan terorganisir dengan sempurna. Oleh karena itu, usaha tanaman hias ini membutuhkan sistem perusahaan yang bertingkat.



Gambar 3. Organigram Perusahaan

a. Perencanaan

Usaha tanaman hias ini kami tentu memiliki visi, misi dan tujuan serta target tertentu. Hal ini diperlukan agar usaha dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan sebagai arahan pencapaian tujuan. Visi kami adalah “ menjadikan tanaman hias Zingiberaceae banyak digemari masyarakat dengan pangsa pasar yang tinggi ”. Sedangkan misi dari usaha ini yaitu “ mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat dan menambah keragaman tanaman hias dengan harga yang terjangkau ” sehingga laku di pasaran dan dapat bersaing dengan produk-produk tanaman hias yang sudah terkenal.

Menjalankan suatu usaha berarti ada target yang akan dicapai. Target usaha dapat dijadikan penilaian bagaimana prospek usaha ke depan. Target usaha kami yaitu dapat membuat masyarakat untuk lebih tertarik menambah keragaman tanaman hias dengan harga yang cukup terjangkau sehingga tanaman hias Zingiberaceae dapat berkembang

b. Gambaran usaha

Usaha tanaman hias Zingiberaceae yang akan dilaksanakan ini merupakan industri skala kecil dan menengah. Usaha tanaman hias Zingiberaceae ini akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengusulkan usaha tersebut. Bahan utama yang digunakan adalah tanaman family Zingiberaceae.

Keadaan pasar dapat dianggap potensial karena bisnis tanaman hias ini kerap sekali memetik keuntungan. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam berhasilnya usaha tanaman hias Zingiberaceae.

c. Deskripsi produk

Dalam pemasaran dikenal adanya bauran produk yang meliputi *product, price, proses, place, promosi, people*. Produk tanaman hias Zingiberaceae ditanam di polybag, pot-pot dari ukuran kecil sampai besar, dengan kisaran harga dari Rp. 10.000 sampai dengan Rp. 50.000 (d disesuaikan dengan bentuk, warna, dan ukuran). Promosi dilakukan dengan menempelkan pamflet-pamflet di sekitar Dermaga, menyebarkan leaflet di lingkungan kampus IPB, memasarkan produk di sekitar kampus IPB Dermaga, memasarkan produk di Pameran-pameran, Bazar, hotel-hotel, perkantoran, dan disekitar pasa kaget. Orang-orang yang diberdayakan dalam penjualan tanaman hias Zingiberaceae adalah anggota pelaksana PKMK itu sendiri.

Tanaman hias Zingiberaceae merupakan tanaman yang belum banyak dikenal oleh masyarakat sehingga diperlukan promosi untuk membiasakan masyarakat akan keberadaan tanaman hias Zingiberaceae. Oleh karena itu, segmentasi pasar tanaman hias Zingiberaceae utamanya adalah para pengkoleksi tanaman hias, ibu-ibu, hotel-hotel, perkantoran, warga lingkaran kampus, dan pelajar di Dermaga. Hal ini dipilih karena kemudahan dalam mempromosikan produk tersebut. Tanaman hias Zingiberaceae diharapkan menempati posisi yang digemari oleh konsumen. Konsumen akan memiliki pandangan tersendiri tentang

tanaman hias Zingiberaceae sebagai tanaman hias yang murah, unik, indah, dan banyak manfaat.

d. Proses Produksi

Proses penjualan tanaman hias ini akan kami lakukan sesuai prosedur percobaan yang kami lakukan. Perawatan, kebersihan, keindahan serta keunikan produk harus terus dilakukan untuk menghindari adanya output yang mengecewakan konsumen.

e. Pemasaran atau distributor

Bisnis berarti mencari keuntungan dari *output* yang kita tawarkan kepada konsumen dengan memperhatikan selera dan kepuasan dari konsumen. Itu berarti target yang harus kita capai dalam penjualan tanaman hias ini adalah ketertarikan dari konsumen untuk membeli tanaman hias Zingiberaceae sampai target tercapai yaitu target dimana kita mendapatkan pendapatan lebih besar dari total biaya yang telah dikeluarkan.

Untuk mencapai target tersebut kami akan melakukan promosi yang baik agar masyarakat mempunyai daya beli yang tinggi terhadap tanaman hias Zingiberaceae yang kami produksi. Selain itu dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dari masyarakat sekarang, tanaman hias Zingiberaceae akan dipasarkan dengan harga pasar yang lebih terjangkau untuk semua kalangan masyarakat.

f. Peluang bisnis

Dengan adanya keterangan bahwa masyarakat Indonesia ternyata sangat tertarik dengan tanaman hias, maka dengan inovasi yang menarik terhadap input tanaman hias Zingiberaceae tentu saja akan menarik banyak minat masyarakat untuk membeli tanaman hias Zingiberaceae. Peluang bisnis bila kita memasarkan produk *tanaman hias* Zingiberaceae tentu akan berpeluang besar karena ini adalah inovasi baru yang menarik, dan dengan harga pasar yang lebih terjangkau tanaman hias yang sudah ada sebelumnya.

III. METODE PENDEKATAN

Bunga Potong dalam HIDROSAND

a. Bahan:

Hidrogel, air hangat, bunga potong Zingiberaceae, vas bunga dan pasir

b. Alat:

Sendok dan Wadah plastik

c. Pelaksanaan Kegiatan:

1. Rendam 10 gr hidrogel dalam 1 liter air hangat selama \pm 4 jam sampai mengembang
2. Sese kali hidrogel tersebut diaduk menggunakan sendok agar warnanya merata
3. Tiriskan hidrogel yang sudah mengembang selama \pm 1-2 jam
4. Masukkan hidrogel ke dalam vas bunga transparan yang sebelumnya sudah diberi hiasan pasir warna-warni
5. Masukkan bunga potong Zingiberaceae yang sudah dirangkai sebelumnya ke dalam vas bunga tersebut

Transplanting Tanaman

a. Bahan :

300 bibit berbagai jenis Zingiberaceae, sekam, dan tanah.

b. Alat-alat :

Cangkul, kored, gunting, pot, dan label.

c. Pelaksanaan Kegiatan :**1. Persiapan Tanaman dan Bahan Tanam**

Tanaman berasal dari hasil perbanyakan Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI). Tanaman hias Zingiberaceae yang dibeli terdiri dari beberapa genus dipilih berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan terpilihah baik serta memberi tampilan maksimal. Bahan pot yang dibeli yaitu dengan ukuran yang berbeda (sedang, besar).

2. Pelaksanaan Pemindahan Tanaman dari Polybag ke dalam Pot

1. Sekam dan tanah dicampur dengan perbandingan 1:1
2. Campuran tersebut dimasukkan ke dalam pot
3. Pindahkan tanaman dari polybag ke dalam pot

4. Pemeliharaan Tanaman:

Kegiatan pemeliharaan meliputi penyiraman, pemupukan, perawatan bentuk dan penampilan. Penyiraman dilakukan secara teratur dengan memperhatikan kelembaban media tanam.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Lokasi

Pemindahan tanaman ke dalam pot dan pembuatan rangkaian bunga potong dengan menggunakan hidrogel dilaksanakan di kosan anggota tim, yaitu di Wisma Shambala, Jl sawah baru Balumbang Jaya No.4 Babakan Lebak.

- Waktu

Pelaksanaan dilakukan sesuai jadwal program yaitu mulai pada bulan Maret minggu ke-2) sampai bulan Juli (minggu ke-4)

2. Tahapan Pelaksanaan

- Bulan I (Maret):

Minggu I

- Survei tanaman
- Persiapan Produksi
- Mencari mitra kerja sebagai sumber tanaman Zingiberaceae yang dapat menyediakan jenis-jenis tanaman dalam jumlah banyak

Minggu II, III dan IV

- Mulai melakukan pembelian tanaman, vas bunga, dan hidrogel
- Memulai proses produksi
- Pemasaran pertama dilakukan di pasar kaget (samping GWW) yang kemudian kita jadikan sebagai proses sosialisasi dan referensi dalam penjualan berikutnya

Minggu IV

- Pada bulan ini, kami melakukan peningkatan dalam proses produksi kami. Kami tidak hanya menjual bunga potongnya saja tetapi mulai memperkenalkan jenis dan bentuk tanaman Zingiberaceae

- Bulan II (April)

Minggu I, II dan III

- Pada bulan ini, kami melakukan peningkatan dalam proses produksi dengan memberikan variasi baru seperti vas bunga yang kami tambahkan dengan menggunakan pasir berwarna-warni serta

penggunaan hidrogel bulat. Hasil produksi tambahan tersebut mulai kami tawarkan kepada mahasiswa, dan masyarakat.

Minggu IV

- Kami mulai menawarkan produk ke toko disekitar kampus dan ke luar daerah Bogor seperti Cipanas, Jakarta dan Tangerang dengan perantara teman.

• Bulan III (Mei)

Minggu I, II dan III

- Pada bulan ini kami melakukan uji coba produksi terus-menerus untuk meningkatkan kualitas produk. Produk yang kami produksi terus bertahap mendekati selera konsumen.

Minggu IV

- Pada minggu terakhir bulan mei kami melakukan evaluasi terhadap kerja yang telah kami lakukan

• Bulan IV (Juni)

Minggu I-II

- Pada bulan ini kami akan mencoba membuat pot bunga yang terbuat dari bambu
- Kami akan melakukan produksi secara intensif dan mulai menyebarluaskan pemasaran sehingga produk kami semakin dikenal oleh masyarakat selain mahasiswa.

Minggu III-IV

- Kami akan melakukan proses produksi secara berkelanjutan dan akan kami tingkatkan dengan pemasaran yang semakin luas serta meningkatkan jumlah dan jenis Zingiberaceae.

• Bulan V (Juli)

Minggu I-II

- Kami akan mencari tempat yang cocok untuk perbanyak Zingiberaceae.
- Mencari cara untuk mempercepat pembungaan dan memperpendek batang tanaman

- Minggu III-IV, kami akan melakukan proses produksi yang sama dan kami mulai membuat laporan mengenai kinerja yang selama ini kami lakukan.
- Bulan VI Agustus
Minggu I-IV
 - Kami akan membagikan sebagian bibit Zingiberaceae yang telah kami perbanyak sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat. Pembagian tanaman pertama kali akan kami berikan kepada IPB agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelian Input

- Lokasi

Input produksi utama yaitu jenis/spesies Zingiberaceae yang kami dapatkan dari Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI), Segunung Pacet-Cianjur. Kami mengambil tempat tersebut karena disana cukup banyak menyediakan jenis/spesies Zingiberaceae dan sudah banyak dikomersilkan ke masyarakat terutama bunga potongnya. Ada beberapa jenis/spesies yang kami komersilkan yaitu *Zingiber spectabile*, *Tapenochilus amnanasse*, *Costus* sp., *Hedychium coronarium*, *Curcuma* sp., *Hedychium raffilli*, *Calatea* sp., *Zingiber zerumbet*, *Alpinia purpurata* (Jungle King, Jungle Queen, Red Ginger, Pink Ginger), *Etilingera elatior* (Yamamoto/pink, Red Torch Ginger).

- Waktu.

Waktu pembelian input produksi kami lakukan sesuai jadwal program. Untuk pembelian input-input besar seperti berbagai jenis tanaman Zingiberaceae, pot, sekam, tanah, alat-alat penanaman (cangkul, gunting, kored, gayung, gembor) kami lakukan pada bulan pertama.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa perubahan. Perubahan ini dilakukan untuk menarik perhatian konsumen; meningkatkan mutu produk; memberi nilai tambah sendiri bagi produk kami. Perubahan-perubahan tersebut, antara lain:

1. Kami tidak hanya memperkenalkan tanamannya saja tetapi kami juga menjual bunga potongnya. Hal ini kami lakukan karena sebagian jenis tanaman yang

kami beli belum berbunga sehingga setiap minggu kami membeli bunga potongnya agar masyarakat mengetahui bentuk dan jenis bunganya.

2. Bunga potong tersebut kami rangkai dalam sebuah vas bunga yang di dalamnya berisi hidrogel + pasir (Hidrosand), sehingga terlihat menarik dan cantik.
3. Nama latin dari jenis Zingiberaceae kami tambahkan juga nama lokalnya sehingga masyarakat dapat lebih akrab seperti *Zingiber zerumbet* (lempuyang gajah), *Costus* sp. (pacing), *Hedychium* sp. (gandasuli), *Alpinia purpurata* (laos/lengkuas), *Tapenochilus ananassae* (kasturi), *Curcuma* sp. (kunyit/koneng).
4. Selain memperkenalkan nama lokalnya, sebagian dari jenis Zingiberaceae kami memberitahukan beberapa manfaatnya, seperti *Tapenochilus ananassae* dapat digunakan sebagai obat gigitan ular berbisa, untuk pengobatan usus buntu; *Zingiber zerumbet* dapat digunakan sebagai obat sakit perut, mengobati batu ginjal, obat pembersih darah, baik untuk menyembuhkan bisul dan penyakit kulit, dan dapat pula digunakan sebagai obat disentri.
5. Selain menjual tanaman Zingiberaceae kami juga membuat produk minuman dari jahe yang kami campur dengan susu, teh, dan kopi susu.

2. Penjualan

- Lokasi

Tempat penjualan kami lakukan di beberapa tempat, seperti kos-kosan, bazar, pasar kaget, dan tempat sekitar kampus. Penjualan pertama kami lakukan di pasar kaget dekat GWW.

- Waktu

Penjualan kami lakukan seminggu sekali karena barang yang dipasarkan hanya dapat diambil seminggu sekali.

- Prosedur

Penjualan kami lakukan oleh semua anggota. Karena dalam hal ini pemasaran sangat penting dalam kewirausahaan.

3. Laporan keuangan

- Lokasi

Pembuatan laporan dilakukan di base camp yaitu di Wisma Shambala.

- **Waktu**

Laporan keuangan dicatat setiap ada transaksi dan kemudian disusun setiap satu bulan sekali.

- **Prosedur**

Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh salah satu anggota bagian aspek keuangan yaitu Poppy, dan disusun sesuai dengan laporan yang telah diberikan dari anggota lainnya (bukti-bukti pembelian untuk pengeluaran dan pemasukan dari penjualan).

4. **Perubahan rencana keuangan operasional Zingiberaceae**

- Pembelian bibit Zingiberaceae yang pada awalnya akan membeli 100 polybag tidak jadi dilakukan karena dari pihak BALITHI memberikan bantuan sumbangan tanaman Zingiberaceae dalam jumlah yang cukup banyak dan dapat diperbanyak dalam waktu yang cepat. Kami hanya membayar seperempatnya sehingga dapat memperkecil biaya variabel yang harus dikeluarkan.
- Bunga Zingiberaceae yang pada awalnya akan kami produksi sendiri tidak jadi dilakukan karena pertumbuhan bunganya sangat lambat, sehingga pada akhirnya perusahaan kami terpaksa setiap minggu membeli bunga potong pada BALITHI seharga Rp 1000-3000/potong untuk setiap jenis.
- Untuk menarik perhatian masyarakat bunga potong yang telah kami beli dirangkai dalam vas bunga berisi hidrogel, sehingga terdapat biaya tambahan untuk membeli hidrogel dan vas bunga.
- Harga jual produk Zingiberaceae juga mengalami perubahan. Untuk tanaman Zingiberaceae yang belum berbunga kami jual mulai dari Rp. 8.000-12.000, sedangkan untuk tanaman Zingiberaceae yang sudah berbunga kami jual mulai dari Rp. 20.000-50.000. Untuk bunga potong kami jual seharga Rp. 3000 - 5000, sedangkan untuk bunga potong yang dirangkai menggunakan vas bunga dan hidrogel kami jual antara Rp 15.000-18.000.

5. **Rencana Selanjutnya**

- Melakukan produksi secara intensif dan mulai menyebarluaskan pemasaran sehingga produk kami semakin dikenal oleh masyarakat selain mahasiswa.

- Melakukan proses produksi yang secara berkelanjutan dan akan kami tingkatkan dengan pemasaran yang semakin luas serta meningkatkan jumlah dan jenis Zingiberaceae.
- Mencari tempat yang cocok untuk perbanyak Zingiberaceae.
- Membuat laporan mengenai kinerja yang selama ini kami lakukan.
- Membagikan sebagian bibit Zingiberaceae yang telah kami perbanyak sebagai bentuk promosi kepada masyarakat. Pembagian tanaman pertama kali akan kami berikan kepada IPB agar dapat dikembangkan lebih lanjut selanjutnya kepada masyarakat

7. Kendala yang dihadapi

- Tempat pengambilan tanaman Zingiberaceae harus di BALITHI, karena disana sudah mulai dibudidayakan dan mempunyai banyak jenis Zingiberaceae sehingga kami membutuhkan biaya transportasi yang lebih besar.
- Lamanya masa pembungaan Zingiberaceae sehingga untuk mempromosikannya harus terpisah antara tanaman dan bentuk bunganya. Bunganya setiap minggu harus kami beli dari CIPANAS dalam bentuk bunga potong dan biaya transportasinya membutuhkan lebih banyak.
- Mahalnya harga bunga potong Zingiberaceae.
- Koordinasi yang kurang dengan sesama anggota dikarenakan masing-masing anggota memiliki kesibukan yang tidak biasa dan sulit untuk menyamakan jadwal dengan anggota lain yang berbeda jurusan.

8. Solusi yang telah diupayakan

- Adanya salah satu dari anggota kami yang melakukan penelitian di BALITHI sehingga dapat mempermudah pengambilan tanaman dan memperkecil biaya.
- Dengan lamanya masa pembungaan kami meminta dari pihak BALITHI untuk menyediakan sebagian tanaman yang sudah berbunga dengan harga yang sama dengan tanaman yang belum berbunga .
- Meminta pihak dari BALITHI untuk menjual bunga potong dengan harga yang lebih murah.

- o Mengenai masalah koordinasi sesama anggota memang terasa sulit. Namun kami menyelesaikannya dengan mengadakan *sharing*, pencocokan jadwal kosong dan pembagian tugas sesuai dengan waktu yang dapat dijalankan setiap anggota.

9. Laporan Keuangan

Tabel 1. Biaya Tidak Tetap

No.	Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	Bibit Zingiberaceae	Polibag	50		150,000
2	Sekam	Karung	2	7,000	14,000
3	Tanah	Karung	2	25,000	50,000
4	Pot sedang	Buah	50	4,000	200,000
5	Pot besar	Buah	80	5,000	400,000
6	Hidrogel	100 gr	8	50,000	400,000
7	Vas bunga	buah	80	6,000	480,000
8	Bunga potong	buah	300	1,000	300,000
Total biaya					1,994,000

Tabel 2. Biaya Tetap I

No	INVESTASI	Jumlah (Rp)
1	Paranet	50,000
2	Ember	20,000
3	Gunting stek	40,000
4	Kored	30,000
5	Gayung	7,000
6	Buku Administrasi	8,000
7	Gembor	20,000
8	Alat tulis	32,500
9	Label	10,000
10	Cangkul	60,000
total biaya		277,500

Tabel 2. Biaya Total Investasi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	investasi awal	277,500
2	pamflet&iklan	344,000
3	sewa stand	100,000
Total Investasi		721,500

Tabel 3. Biaya Penyusutan

No.	Nama Harta Berwujud	Nilai Awal	Nilai Akhir	Umur Ekonomis (bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	Paranet	50000	5000	12	3750

2	Ember	20000	2000	24	750
3	Gunting stek	40000	4000	12	3000
4	Kored	30000	3000	36	750
5	Gayung	6000	600	24	225
6	Buku Administarsi	6000	600	12	450
7	Gembor	50000	5000	24	1875
8	Alat tulis	30000	3000	6	4500
9	Label	10000	1000	12	750
10	Cangkul	60000	6000	36	1500
		302,000	Total penyusutan/bulan		17,550

Tabel 4. Transaksi Harian

tanggal	keterangan	debit	kredit	saldo
3/3/2008	Dana awal DIKTI	1,000,000		1,000,000
1/1/2008	Proposal		50,000	950,000
4/3/2008	Survei tanaman		50,000	900,000
14/3/2008	Bunga potong		70,000	830,000
15/3/2008	Transportasi		52,000	778,000
	Konsumsi		26,000	752,000
	Vas bunga		27,500	724,500
	Pot bunga		28,500	696,000
	Transportasi		26,000	670,000
	Hidrogel		50,000	620,000
20/3/2008	Tanaman Zingiberaceae		234,000	386,000
	Vas bunga		60,500	325,500
	Transportasi		240,000	85,500
	Gembor		15,000	70,500
21/3/2008	Pot bunga		60,000	10,500
	Kresek hitam		11,000	-500
	Hidrogel		60,000	-60,500
	Vas bunga		125,000	-185,500
	Transportasi		28,000	-213,500
28/3/2008	Bunga potong		30,000	-243,500
	Transportasi		20,000	-263,500
	Foto copy		10,000	-273,500
30/3/2008	Cup gelas		5,000	-278,500
	Kopi susu		5,000	-283,500
	Sewa stand		100,000	-383,500
	Saringan		3,500	-387,000
	Parutan		5,000	-392,000
	Jahe, kencur, kayu manis		6,500	-398,500
	Susu		7,000	-405,500
	Gula putih		3,000	-408,500

			344,000	-752,500
	Pamflet		6,000	-758,500
31/3/2008	Foto copy		5,000	-763,500
	Kresak hitam		26,000	-789,500
	Teko listrik		12,000	-801,500
	Komunikasi		50,000	-851,500
	Hidrogel		2,500	-854,000
	Laminating		35,000	-889,000
	Vas bunga			-519,000
	Penjualan ke-1	370,000		
4/4/2008	Vas bunga		55,000	-574,000
5/4/2008	Kopi susu		8,000	-582,000
6/5/2008	Hidrogel bulat		50,000	-632,000
	Hidrogel kristal		50,000	-682,000
11/4/2008	Bunga potong		35,000	-717,000
	Hidrogel		20,000	-737,000
	Transportasi		4,000	-741,000
14/4/2008	Dana tahap kedua	2,793,000		2,052,000
	Foto copy		6,000	2,046,000
	Wadah		5,000	2,041,000
	Pot bunga		131,000	1,910,000
19/4/2008	Handsprayer		8,000	1,902,000
20/4/2008	Transportasi		10,000	1,892,000
	Vas bunga		60,000	1,832,000
	Bagi hasil dengan mitra kerja		58,500	1,773,500
26/4/2008	Komunikasi		10,000	1,763,500
29/4/2008	Pupuk NPK		6,000	1,757,500
	Pupuk Daun		11,000	1,746,500
	Bambu		15,000	1,731,500
	Engsel		4,000	1,727,500
	Amplas		2,000	1,725,500
	Palu		5,000	1,720,500
	Obeng		3,500	1,717,000
	Pisau		3,500	1,713,500
	Penggaris		3,000	1,710,500
	Transportasi		2,000	1,708,500
	Hidrogel		150,000	1,558,500
	Penjualan ke-2	882,000		2,440,500
30/5/2008	Gergaji		9,000	2,431,500
	Gunting stek		20,000	2,411,500
	Batu asahan		5,000	2,406,500
	Tray		14,000	2,392,500
	Media semai		5,000	2,387,500
	Vas bunga		38,000	2,349,500
	Transportasi		20,000	2,329,500
	Total biaya	5,045,000	2,715,500	2,329,500

Tabel 5. Laporan Laba/Rugi

No	Keterangan	Rincian	Nilai
1	Penjualan bulan ke-3		370,000
2	Penjualan bulan ke-4		882,000
3	Total penjualan		1,252,000
4	Harga pokok produksi		1,994,000
5	Laba kotor (3-4)		-742,000
6	Penyusutan		17,550
7	Laba bersih (5-6)		-759,550

Tabel 6. Laporan Arus Kas

No	Keterangan	Periode pra operasi	periode komersil bulan ke-4
1	Arus kas masuk		
	penerimaan hasil penjualan		1,252,000
	modal (Dana DIKTI)	3,793,000	
2	Arus kas keluar		
	biaya investasi	721,500	
	harga pokok produksi		1,994,000
	sisa kas	3,071,500	-742,000
		Sisa kas (3,071,500 - 742,000) = 2,329,500	

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berkembangnya usaha tanaman hias family Zingiberaceae dalam negeri akan dapat mengantisipasi kejenuhan jenis tanaman hias yang beredar di masyarakat, menambah keragaman tanaman hias, meningkatkan pendapatan petani, memenuhi tuntutan keindahan lingkungan, menunjang pembangunan industri pariwisata, serta membuat komplek perumahan, perhotelan dan perkantoran bertambah asri. Pembangunan industri tanaman hias Zingiberaceae diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, menambah devisa dan membuka peluang tumbuhnya industri sarana produksi, produk sekunder dan jasa transportasi.

2. Saran

Masih diperlukan sentuhan tangan-tangan ahli dan terampil untuk menyulapnya menjadi komoditas andalan bangsa.

SURAT KETERANGAN SEBAGAI MITRA KERJA

Sehubungan kesamaan visi dan misi, kami selaku Perusahaan Zingiberaceae yang selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan rekan kami selaku Distributor yang selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Memutuskan

Antara pihak pertama dengan pihak kedua telah sepakat akan menjadi mitra kerja selama satu tahun dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Pihak kedua akan bekerjasama dengan pihak pertama dalam memasok bunga potong dan tanaman Zingiberaceae selama satu tahun.
2. Pihak pertama akan membayar kewajiban kepada pihak kedua sesuai dengan kesepakatan bersama.

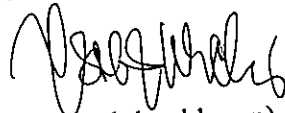
Peraturan kerjasama yang telah di sepakati, bisa mengalami perubahan. Perubahan akan di tentukan secara bersama dalam waktu yang telah di sepakati.

Demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.


Menyetujui,

Bogor, 13 Maret 2008

Pemimpin
Perusahaan Distribusi,


(Asep Abdurakhman)

Saksi,


(Rustiadi)

Ketua
Perusahaan "Zingiberaceae",


(Ita Yunira)

SURAT KETERANGAN SEBAGAI MITRA KERJA

Sehubungan kesamaan visi dan misi, kami selaku Perusahaan Zingiberaceae yang selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan rekan kami selaku Distributor yang selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Memutuskan

Antara pihak pertama dengan pihak kedua telah **sepakat** akan menjadi **mitra kerja** selama satu tahun dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Pihak kedua akan bekerjasama dengan pihak pertama dalam memasok kebutuhan sekam, tanah dan pot tanaman selama satu tahun.
2. Pihak pertama akan membayar kewajiban kepada pihak kedua sesuai dengan kesepakatan bersama.


Peraturan kerjasama yang telah di sepakati, bisa mengalami perubahan. Perubahan akan di tentukan secara bersama dalam waktu yang telah di sepakati.

Demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

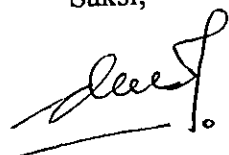
Menyetujui,

Bogor, 15 Maret 2008

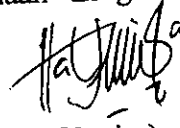
Pemimpin
Perusahaan Distribusi,


(EDWIN)

Saksi,


(Dadi Utomo)

Ketua
Perusahaan "Zingiberaceae",


(Ita Yunira)

SURAT KETERANGAN SEBAGAI MITRA KERJA

Sehubungan kesamaan visi dan misi, kami selaku Perusahaan Zingiberaceae yang selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan rekan kami selaku Distributor yang selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Memutuskan

Antara pihak pertama dengan pihak kedua telah **sepakat** akan menjadi **mitra kerja** selama satu tahun dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Pihak kedua akan bekerjasama dengan pihak pertama dalam memasok kebutuhan hidrogel selama satu tahun.
2. Pihak pertama akan membayar kewajiban kepada pihak kedua sesuai dengan kesepakatan bersama.


Peraturan kerjasama yang telah di sepakati, bisa mengalami perubahan. Perubahan akan di tentukan secara bersama dalam waktu yang telah di sepakati.

Demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

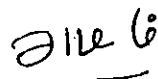
Menyetujui,

Bogor, 14 Maret 2008

Pemimpin
Perusahaan Distribusi,


(Asep Rodiansah)

Saksi,


(Dini Rizkyah)

Ketua
Perusahaan "Zingiberaceae",


(Ita Yunira)

SURAT KETERANGAN SEBAGAI MITRA KERJA

Sehubungan kesamaan visi dan misi, kami selaku Perusahaan Zingiberaceae yang selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan rekan kami selaku Distributor yang selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Memutuskan

Antara pihak pertama dengan pihak kedua telah **sepakat** akan menjadi **mitra kerja** selama satu tahun dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Pihak kedua akan bekerjasama dengan pihak pertama dalam memasok kebutuhan pasir selama satu tahun.
2. Pihak pertama akan membayar kewajiban kepada pihak kedua sesuai dengan kesepakatan bersama.

Peraturan kerjasama yang telah di sepakati, bisa mengalami perubahan. Perubahan akan di tentukan secara bersama dalam waktu yang telah di sepakati.

Demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Menyetujui,

Bogor, 03 April 2008

Pemimpin
Perusahaan Distribusi,

(Wina Widnyani DA)

Saksi,



(Nani Susanti)

Ketua
Perusahaan "Zingiberaceae",



(Ita Yunira)

SURAT KETERANGAN SEBAGAI MITRA KERJA

Sehubungan kesamaan visi dan misi, kami selaku Perusahaan Zingiberaceae yang selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan rekan kami selaku distributor yang selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Memutuskan

Antara pihak pertama dengan pihak kedua telah **sepakat** akan menjadi **mitra kerja** selama 6 bulan dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Pihak kedua akan bekerjasama dengan pihak pertama dalam mendistribusikan Hidrosand selama 6 bulan.
2. Pihak kedua akan memperoleh keuntungan maksimal 10% dari total penjualan.

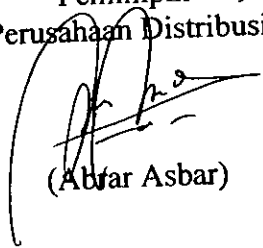
Peraturan kerjasama yang telah di sepakati, bisa mengalami perubahan. Perubahan akan di tentukan secara bersama dalam waktu yang telah di sepakati.

Demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.


Menyetujui,

Bogor, 8 April 2008

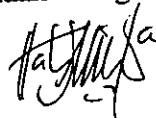
Pemimpin
Perusahaan Distribusi,


(Abrar Asbar)

Saksi,


(Hendri Sutrisna)

Ketua
Perusahaan "Zingiberaceae",


(Ita Yunira)

SURAT KETERANGAN SEBAGAI MITRA KERJA

Sehubungan kesamaan visi dan misi, kami selaku Perusahaan Zingiberaceae yang selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan rekan kami selaku Distributor yang selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Memutuskan

Antara pihak pertama dengan pihak kedua telah **sepakat** akan menjadi **mitra kerja** selama satu tahun dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Pihak kedua akan bekerjasama dengan pihak pertama dalam memasok bambu selama satu tahun.
2. Pihak pertama akan membayar kewajiban kepada pihak kedua sesuai dengan kesepakatan bersama.


Peraturan kerjasama yang telah di sepakati, bisa mengalami perubahan. Perubahan akan di tentukan secara bersama dalam waktu yang telah di sepakati.

Demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Menyetujui,

Bogor, 5 Mei 2008

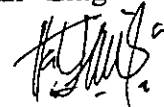
Pemimpin
Perusahaan Distribusi,


(H. Abbas Ramli)

Saksi,


(Citta Kharisma)

Ketua
Perusahaan "Zingiberaceae",


(Ita Yunira)

M. LAMPIRAN

ZINGIBERACEAE FLOWER



A. purpurata 'Red Ginger'



A. purpurata 'Hien Medonald'



A. purpurata 'Jungle King'



A. purpurata 'Jungle Queen'



Amethyst Curcuma (*C. cordata*)



T. Ananassae 'Indo Wax Ginger'



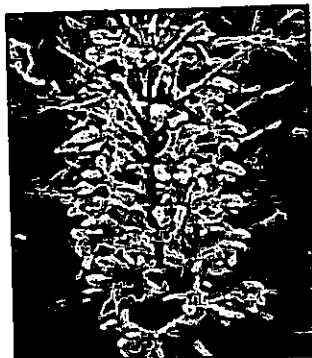
Etligera 'Yamamoto'



E. 'Red Torch Ginger'



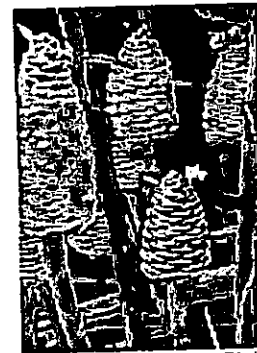
Hedychium coronarium



Hedychium raffillii



Zingiber spectabilis 'Jungle Drum'



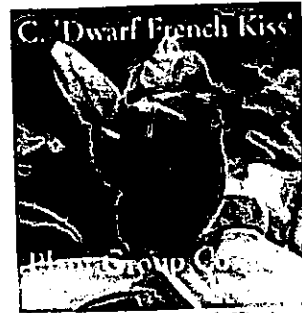
Z. zerumbet 'Hainan Pink'



Z. zerumbet "Giant Shampoo"



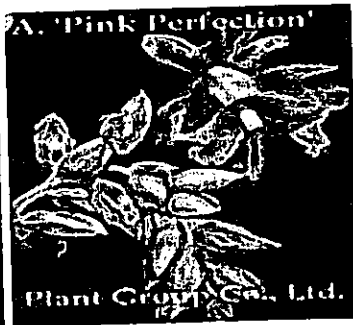
Costus sp. 'Belieze Chocolate'



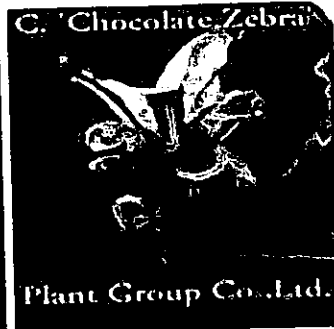
Costus sp. 'Dwarf French Kiss'



Costus sp. 'French Kiss'



Alpinia henryi



Curcuma gracillima



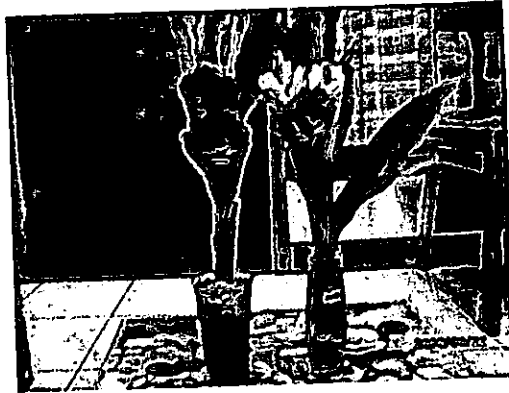
Curcuma alismatifolia



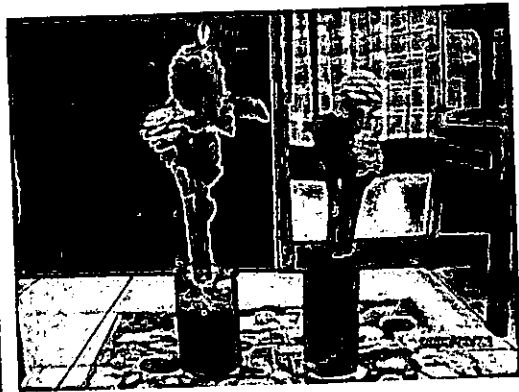
Curcuma alismatifolia



Curcuma australasica



Jungel King/Jungle Queen



Lempuyang Gajah (merah kiri)
Jahe hias (kuning)



HIDROSAND (Hidrogel + Pasir)

Tanaman Zingiberaceae



Etligera elatior



Calatea sp.



Tapenochilus annanassae



Zingiber spectabile



Jungle King



Jungle Queen



Costus sp. (Eskimo Kiss)



Costus sp.



Hedychium coronarium

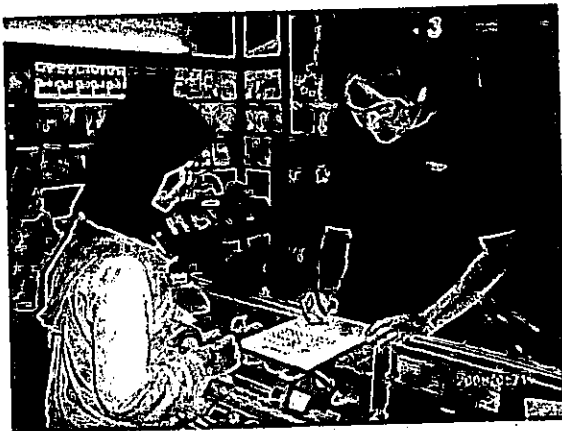


Alpinia purpurata 'Hien McDonald'

Panglima Shop



Mitra Kerja



Proses Produksi



4-2-2008

Alfania sp	7500
Herodiscum	5000
Cestase	7500
Cer Ceema	10.000
	<u>30.000</u>

Reay	5000
Queen	5000
M. Lojong	2000
F Lojong	2000
Wax	7000
2 ngukor	7000
2 sambat	8000
6t leangora peng.	4000
-a- mrah	4000
	<u>41000</u>

	30.000
	41.000
	<u>71000</u>



000890 Citya Sari
(13:45) Saturday: 22/03/2008 T/M: 015

00323864 # KIM GLS 16 OZ	5.000
00323864 # KIM GLS 16 OZ	5.000
# KIM GLS 16 OZ T-2323,2324	
00323864 8.000x 5000	40.000

TOTAL	50.000
Rp. 50000	50.000
CHANGE	0

RCPNO:000151#0010.000 Items# MCHN:015000

OK DOKU
NPWP 022390066017001
00#0137 31/03/2008
19:12 AGENG

6X	05.000
OK DOKU	30.000
TOTAL	33.000
TAX2 10%	3.000

CASH	35.000
CHANGE	-2.000

TERIMA KASIH

***** KASSA BAZZAR 06 *****
*** PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk. ***
*** JL. JEND AHMAD YANI NO.1 BOGOR ***
*** NPWP 1.365.481.9.404.06-03-1992 ****

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA
BRG YG SUDAH DI BELI TOK DP DIKEMBALIKAN
001297 Dina Yulinsa
(16:01) Friday: 02/05/2008 T/M: 006

00337466 # KIG GELAS KAK	6,500
00337466 # KIG GELAS KAK	6,500
00339126 # KIG GELAS ICE	5,000

TOTAL	18.000
Rp. 100000	100.000
CHANGE	82.000

RCPNO:000119#0003.000 Items# MCHN:006000

OK DOKU
 NPWP 022390066017001
 00#0113 20/04/2008
 14:49 TUTI

11X @5,000
 OK DOKU 55,000
 SUB-TOTAL 55,000
 TOTAL 60,500

TAX2 10% 5,500

CASH 61,000
 CHANGE -500

TERIMA KASIH

TAX2 10% 5,000

CASH 70,000
 CHANGE -15,000

TERIMA KASIH

1 X 40,000 40,000
 3902031 VAS B. KOTAK POLDE
 1 X 35,000 35,000
 40 STATIONARY
 1 X 7,250 7,250

.....
 SUBTOTAL 1 92,250
 TOTAL 2 85,000
 100,000
 17,750
 1 100,000

Tanda terima

OK DOKU
 NPWP 022390066017001
 00#0180 15/03/2008
 16:50 TUTI

SX @5,000
 OK DOKU 25,000
 SUB-TOTAL 25,000
 TOTAL 27,500

TAX2 10% 2,500

CASH 30,000
 CHANGE -2,500

TERIMA KASIH

TAX2 10% 5,000

CASH 70,000
 CHANGE -15,000

TERIMA KASIH

1 X 40,000 40,000
 3902031 VAS B. KOTAK POLDE
 1 X 35,000 35,000
 40 STATIONARY
 1 X 7,250 7,250

.....
 SUBTOTAL 1 92,250
 TOTAL 2 85,000
 100,000
 17,750
 1 100,000

Tanda terima

ESTARI SENTOSA, TOK ***
 4AD YANI NO.1 BOGOR ***
 3.9-091.000 / 21-05-1991
 FASHION 2A R36****
 ATAS KUNJUNGAN ANDA
 BELI TOK DP DIKEMBALIKAN

/05/2008 T/M:015

LS PC-34 5.000
 LS PC-34 5.000
 JUICE B 10.000

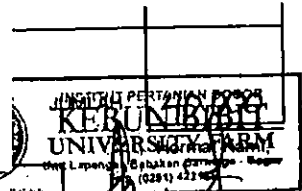
TOTAL 20,000
 Rp. 20000 20,000
 CHANGE 0

RCPNO:000242#0003.000 Itense MCHN:015000

Jumlah Rp. 28 000

Hormat kami,

Barang-barang yang sudah
 dibeli tidak dapat dikembalikan



PERHATIAN :
 Barang-barang yang sudah dibeli tidak
 dapat dikembalikan, kecuali
 ada perjanjian terlebih dahulu

